

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, PERAN ORANG TUA  
DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA DI SMP N 02 BANYUDONO  
TAHUN 2017/2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh :**

**RATRI WULANDARI**

**A410140231**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, PERAN ORANG TUA DAN  
FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS VII DI SMP N 02 BANYUDONO  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

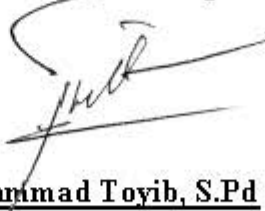
Oleh:

**RATRI WULANDARI**

**A410140231**

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



**Muhammad Toyib, S.Pd**

**NIDN. 0605098401**

## HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, PERAN ORANG TUA DAN  
FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA KELAS VII DI SMP N 02 BANYUDONO  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**OLEH :**

**RATRI WULANDARI**

**A410140231**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari jum'at, 24 Agustus 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji :**

1. **Muhammad Toyib, S.Pd., M.Pd** (.....)  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Muhammad Noor Kholid, S.Pd., M.Pd** (.....)  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Rita Pramujiyanti Khotimah, S.Si., M.Sc** (.....)  
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Priyatno, M. Hum**

NIP. 19650428199303001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis di acu dalam naskah dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawaban sepenuhnya.

Surakarta, 10 September 2018

Penulis



**RATRI WULANDARI**

**A410140231**

# **KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, PERAN ORANG TUA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SMP N 02 BANYUDONO TAHUN 2017/2018**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian, (1) menguji kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika (2) menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, (4) menguji kontribusi motivasi belajar, peran orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika,. Jenis penelitian berdasarkan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian 236 siswa kelas VII SMP N 02 Banyudono. Sampel penelitian 148 siswa ditentukan dengan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian, (1) terdapat kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika ( $\alpha = 5\%$ ). (2) tidak terdapat kontribusi peran orang tua terhadap hasil belajar matematika ( $\alpha = 5\%$ ). (3) tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika ( $\alpha = 5\%$ ). (4) motivasi belajar, peran orang tua dan fasilitas belajar memberikan kontribusi secara simultan terhadap hasil belajar matematika ( $\alpha = 5\%$ )

**Kata Kunci** : motivasi, peran orang tua, fasilitas, hasil belajar

## **Abstract**

The objectives of this study are (1) to examine the contribution of learning motivation on mathematics learning outcomes; (2) to examine the contribution of learning facilities on mathematics learning outcomes; (3) to examine the contribution of learning facilities on mathematics learning outcomes, (4) to examine the contribution of learning motivation, parental roles and learning facilities on mathematics learning outcome. Type of this study is based on quantitative approach. Population of study is 236 grade VII students of Junior High School of SMP N 02 Banyudono. Sample of study is 148 students, determined by Slovin formula. Sampling technics used in this study is proportional random sampling. Data collection technics is by questionnaire and documentation. Data analysis technics uses multilinear regression. The results of this study are: (1) the is learning motivation contribution on mathematics learning outcomes ( $\alpha=5\%$ ), (2) there is no parental roles contribution on mathematics leraning outcomes ( $\alpha=5\%$ ), (3) there is no learning facilities contribution on mathematics learning outcomes( $\alpha=5\%$ ). (4) learning motivation, parental roles and learning facilities provide learning motivation contribution on mathematics learning outcomes ( $\alpha=5\%$ ).

**Keywords:** Motivation, parental roles, learning facilities, leraning outcomes

## 1. PENDAHULUAN

Hasil belajar matematika merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran dan indikator kemampuan pemahaman materi maupun tingkat akademis siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Majid (2014: 28) hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajaran. Hasil belajar matematika sangat penting karena merupakan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran dan tolak ukur kebijakan meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai gagasan yang direalisasikan untuk meningkatkan hasil belajar matematika, namun kenyataannya hasil belajar cenderung belum sesuai harapan. Hasil riset *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2015 mengkonfirmasi rendahnya penguasaan matematika pelajar Indonesia. Negara yang berpenduduk lebih dari 250 juta orang ini hanya berada di peringkat ke-45 dari 50 negara yang disurvei. Berdasarkan data Litbang Kemendikbud, perolehan nilai rerata hasil ujian Ujian Nasional Matematika SMP/MTs Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk provinsi Jawa Tengah masih rendah. Hal ini dapat dilihat dengan perolehan nilai rerata Ujian Nasional Matematika hanya 50.31 yang jauh lebih rendah dibandingkan nilai rerata Ujian Nasional Bahasa Indonesia 64.32, IPA 52.18.

Hasil belajar matematika cenderung belum sesuai harapan disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut di bagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti, minat, bakat, motivasi, kondisi fisik, dan tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti, alat, kondisi lingkungan, kurikulum, status ekonomi keluarga, dan pengajaran.

Menurut Susanto dan Sudiyatno (2014) berpendapat bahwa motivasi adalah variabel yang menentukan potensi seorang siswa berhasil atau tidak prestasi belajarnya di waktu yang akan datang. Berdasarkan pernyataan tersebut maka motivasi memiliki peran penting terhadap hasil belajar siswa. Tingkat motivasi di

SMP N 02 Banyudono masih kurang. Hal tersebut ditunjukkan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), selain itu banyak siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran contohnya ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas, namun tidak ada siswa yang bersedia.

Faktor yang berasal dari lingkungan yaitu peran orang tua. Keluarga merupakan pendidikan pertama sebelum pendidikan sekolah dan lingkungan masyarakat bagi anak. Dalam keluarga peran kedua orang tua sangatlah penting untuk pertumbuhan anak. Sejalan dengan pendapat Saring (2012: 99) begitu pentingnya pengaruh pendidikan anak dalam keluarga, sehingga orang tua harus menyadari tanggung jawab yang harus dilakukan orang tua yaitu, 1) memelihara dan membesarkannya, 2) melindungi dan menjamin kesehatannya, 3) mendidik dengan berbagai ilmu, 4) membahagiakan anak.

Faktor yang berasal dari alat yaitu fasilitas belajar. Fasilitas belajar adalah segala hal yang mempermudah proses pembelajaran dan mendukung proses pembelajaran berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryosubroto (2009) proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan benar jika ditunjang dengan sarana yang memadai, baik jumlah, keadaan, maupun kelengkapannya. Jumlah yang dimaksud adalah keberadaan dan banyak sedikitnya sarana yang dimiliki. Fasilitas belajar di SMP N 02 Banyudono cukup memadai, hal ini terlihat dari adanya alat peraga, serta fasilitas lain pendukung proses pembelajaran tetapi pemanfaatannya belum maksimal.

Sebagaimana yang ditemukan oleh peneliti sebelumnya bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Hadiyanti. 2012; Sukati. 2012). Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi tampil lebih baik secara akademis dibanding siswa dengan motivasi yang rendah. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Tella (2007, p.154) *“highly motivated students perform better academically than the lowly motivated students”*.

Berdasarkan hasil penelitian Houtenville & Conway (2007, P.1) *“parental effort has strong positive direct effect on student achievement”*. Dikuatkan pula oleh Gonzales et al (1996, p.379) yang menemukan bahwa *“significant prospective effect*

*of maternal support on adolescent grades*” yang bermakna dukungan maternal memiliki pengaruh prospektif yang signifikan terhadap nilai yang diperoleh anak. Berpegaruhnya perhatian orang tua terhadap prestasi anak pada penelitian ini juga didukung oleh frekuensi siswa yang lebih banyak menjawab sering dan selalu pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada kuisioner perhatian orang tua. 5 aspek yang merefleksikan variabel perhatian orang tua dijawab siswa dengan lebih banyak menjawab selalu dan sering menunjukkan bahwa besarnya perhatian orang tua terhadap pendidikan dan pengaruhnya terhadap prestasi anak.

Yudha (2016) dalam penelitiannya mengemukakan hasil bahwa fasilitas belajar turut berperan dalam menimbulkan keinginan siswa dalam belajar dengan baik, sebab semakin baik fasilitas yang dimiliki minat belajar siswa pun akan semakin tinggi. Pengelolaan kelas yang baik akan menumbuhkan atmosfir belajar yang nyaman dan terkendali, sehingga siswa akan terfokus pada proses pembelajaran dan tidak melakukan hal lain selain melaksanakan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sangat penting mengetahui adanya kontribusi antara motivasi belajar, peran orang tua dan fasilitas belajar, swbab dengan mengetahui adanya kontribusi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk itulah penulis merasa tertarik melakukan penelitian tentang “Kontribusi Motivasi Belajar, Peran Orang Tua dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika di SMP N 02 Banyudono”.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan pendekatan kuantitatif. Menurut Utama (2015: 32) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan dan menjelaskan sebab-sebab perubahan dalam fakta-fakta sosial yang terukur (menguji teori).

Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan antara variabel bebas/eksogen  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap variabel terikat/endogen  $Y$ . Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Peran Orang Tua ( $X_2$ ), Fasilitas Belajar ( $X_3$ ) merupakan variabel bebas. Sedangkan Hasil Belajar ( $Y$ ) merupakan variabel terikat. Penelitian ini akan



dilaksanakan di SMP N 02 Banyudono kelas VII tahun ajaran 2017/2018 yang beralamat di Jl. Jembungan. Kecamatan Banyudono. Kabupaten Boyolali. Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama sebelas bulan mulai bulan september 2017 sampai dengan bulan juli 2018. Populasi penelitian sebanyak 236 siswa kelas VII SMP N 02 Banyudono. Sampel penelitian sebanyak 148 siswa ditentukan dengan rumus slovin. Teknik pengambilan data sampel menggunakan teknik proporsional random sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda Teknik regresi linear berganda digunakan dalam menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh hubungan (relasi) linear antara variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ )

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Motivasi belajar, peran orang tua dan fasilitas belajar siswa pengumpulan datanya berupa angket. Setiap variabel masing – masing terdiri dari 15 item pernyataan yang telah melewati uji validitas dan uji reliabilitas terhadap angket awal yang masing – masing terdiri 20, 15 dan 15 pernyataan. Berdasarkan hasil pengujian prasyarat analisis diperoleh hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai  $L_{obs}$  variabel motivasi belajar, peran orang tua, fasilitas belajar dan hasil belajar matematika kurang dari dari  $L_{tabel}$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa data dari masing – masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  sehingga, variabel  $X_1$  (motivasi belajar),  $X_2$  (peran orang tua) dan  $X_3$  (fasilitas belajar) mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel Y (hasil belajar matematika). Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi antar variabel lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Serta pada uji autokorelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai  $dU < dW < 4 - dU$  yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kelima uji prasyarat regresi terpenuhi, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007* diperoleh data pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	63,082
Motivasi belajar ( $X_1$ )	0,153
Peran orang tua ( $X_2$ )	0,095
Fasilitas belajar ( $X_3$ )	- 0,038

Tabel 1. menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu  $Y = 63,082 + 0,153 X_1 + 0,095 X_2 - 0,038 X_3$ . Terlihat bahwa koefisien regresi dari variabel bebas motivasi belajar dan peran orang tua bernilai positif, artinya variabel bebas motivasi belajar dan peran orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan untuk variabel bebas fasilitas belajar bernilai negatif, artinya fasilitas belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar matematika. Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa nilai hasil belajar matematika dapat diprediksi apabila variabel bebas motivasi belajar ( $X_1$ ), peran orang tua ( $X_2$ ) dan fasilitas belajar ( $X_3$ ) dirubah – rubah atau dimanipulasi maka nilai hasil belajar matematika ( $Y$ ) akan bertambah dan berkurang dengan kelipatan  $0,153 X_1 + 0,095 X_2 - 0,038 X_3$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada tidaknya kontribusi tidak berdasarkan pada nilai koefisien  $\beta_1$ ,  $\beta_2$  dan  $\beta_3$ , namun berdasarkan pada statistik uji F dan uji t.

Setelah dilakukan pengujian signifikansi koefisien model regresi ganda (uji F) diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 6,054 dan  $F_{tabel} = 2,60$  maka  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar, peran orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Semakin bertambah nilai motivasi belajar, peran orang tua dan fasilitas belajar maka hasil belajar matematika juga akan bertambah. Adapun nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,112 berarti presentase sumbangan yang diberikan oleh motivasi belajar,

peran orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 11,2%, sedangkan sisanya 88,8 % dapat dipengaruhi dari faktor diluar penelitian ini.

Ringkasan hasil uji parsial (uji T) terdapat pada tabel 2. berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keputusan
Motivasi belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar matematika (Y)	3,2537	1,976	$H_0$ ditolak
Peran orang tua ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar matematika (Y)	1,9143	1,976	$H_0$ diterima
Fasilitas belajar ( $X_3$ ) terhadap hasil belajar matematika (Y)	-0,678	$\pm 1,976$	$H_0$ diterima

Berdasarkan tabel 2. diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial untuk motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika,  $H_0$  ditolak karena  $3,2537 > 1,976$  artinya, secara parsial terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Saleh (2014) menyatakan, motivasi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar. Wartu (2016) motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar, makin tinggi motivasi belajar, makin tinggi pula hasil belajar. Tella (2003) dengan menumbuhkan minat dan motivasi pada diri siswa dapat meningkatkan prestasi siswa dalam matematika. Sumiyati (2017) motivasi belajar siswa yang tinggi memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan proses pembelajaran. Demikian sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat rendah dalam proses pembelajaran, maka tidak akan mungkin aktivitas belajar terlaksana dengan baik. Selain itu Jariswandana (2012) terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*.

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tella (2007) bahwa prestasi akademik sangat berkorelasi dengan motivasi siswa. Ketika murid mengungkapkan kurangnya minat pada subjek, itu mempengaruhi cara mereka bereaksi atau mendengarkan guru. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa minat dan

sikap pembelajar terhadap subjek tertentu sangat berarti. Hal ini karena kedua konstruk ini menurut penulis adalah factor motivasi tinggi yang dapat menyebabkan pencapaian yang lebih baik dari peserta didik. Sikap yang baik dan minat yang lebih baik yang diperlihatkan oleh peserta didik khususnya dalam Matematika berfungsi sebagai dorongan bagi siswa bahkan bagi guru. Dan ini dapat banyak membantu guru untuk memaksimalkan ajarannya ke yang terbaik dari kemampuan dan pengetahuannya dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia. Selain itu, ketika siswa menunjuk kan sikap yang baik dan minat yang lebih baik dalam Matematika, guru lebih termotivasi dan ini dapat menyebabkan dia melupakan rintangan apa pun terhadap pengajaran subjek dari bagiannya sendiri. Penyajian pengetahuan Matematika yang bagus oleh guru; dan *matching* dengan minat siswa akan merubah sikap positif sehingga menghasilkan pencapaian yang lebih baik dalam Matematika.

Penelitian – penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan faktor dominan yang dapat berpengaruh dalam hasil belajar, sebab semakin tinggi motivasi belajar hasil belajarnya pun juga akan semakin tinggi. Beberapa upaya untuk menumbuhkan motivasi diri pada siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa mempunyai kemampuan yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga dapat menggunakan metode – metode pembelajaran yang menarik yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, sebab bisa saja motivasi belajar meningkat karena proses pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial untuk peran orang tua terhadap hasil belajar matematika  $H_0$  diterima karena  $1,9143 < 1,976$ , artinya peran orang tua tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Sementara itu, nilai sumbangan relatif (SR%) dan nilai sumbangan efektif (SE%) yang diberikan variabel peran orang tua terhadap hasil belajar matematika sebesar 28,8922 % dan 3,235932 %. Hal tersebut menunjukan bahwa tidak terdapat kontribusi peran orang tua yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Secara parsial, tidak terdapat kontribusi peran orang tua terhadap hasil belajar matematika. Hal ini mungkin disebabkan adanya faktor – faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika, sesuai dengan Rizalie & Aslamiah (2015) keluarga terutama orang tua memiliki peranan yang penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan terutama pola pikir serta sikap perilaku siswa. Karena orang tua merupakan pendidikan dini yang diterima anak sebelum mengenal lingkungan masyarakat dan lingkungan pergaulan. Kepedulian orang tua terhadap proses pendidikan putera puterinya di sekolah terbentuk dari hasil kumulasi pengalaman, kejadian dan peristiwa secara internal dan eksternal. Faktor-faktor secara internal meliputi latar belakang kehidupan orang tua, hubungan atau interaksi antara orang tua dengan putera puterinya, tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi atau penghasilan orang tua. Sedangkan faktor-faktor eksternal meliputi tata nilai dan budaya setempat, penghargaan dari pengelola pendidikan, output pendidikan dari putera puterinya, komitmen bersama antara orang tua dengan pihak sekolah.

Penelitian tersebut menunjukkan selain latar belakang kehidupan orang tua, hubungan atau interaksi antara orang tua dengan putra – putrinya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat ekonomi serta penghasilan orang tua terdapat faktor lain seperti tata nilai dan budaya setempat, penghargaan dari pengelola pendidikan, output pendidikan dari putra – putrinya, komitmen bersama antara orang tua dengan pihak sekolah untuk menciptakan pemahaman konsep matematika yang lebih maksimal. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kontribusi peran orang tua terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika  $H_0$  diterima karena  $-0,678 > -1,976$ , artinya fasilitas belajar tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika. Sementara itu, nilai sumbangan relatif (SR%) dan nilai sumbangan efektif (SE%) yang diberikan variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 3,65775% dan 0,409668%. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika, bahkan berdasarkan koefisien fasilitas belajar terhadap kontribusi negatif variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Widyasari dan Mutiarani (2017) bahwa fasilitas belajar berkontribusi negatif terhadap hasil belajar dan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnah (2014), Hashemi, Hojjati, Nikravan dan Feizabadi (2013), Okyere dan Kwakye (2013), Karigi dan Tumuti (2016), Ilomo Onesto (2016), Jeffrey dan Zein (2017) bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dimungkinkan fasilitas belajar di sekolah dan infrastruktur sekolah meskipun cukup memadai namun pemanfaatan seperti alat peraga, LCD untuk menampilkan pembelajaran dengan presentasi tidak dimanfaatkan secara optimal, dan fasilitas belajar yang dimiliki siswa masih standar artinya beberapa siswa belum menambah referensi buku pembelajaran terkait mata pelajaran matematika dari berbagai sumber. Alasan tersebut menjadikan dasar bahwa fasilitas belajar belum mampu meningkatkan motivasi belajar sehingga motivasi belajar peserta didik masih rendah yang berakibat pada rendahnya hasil belajar matematika.

Penelitian tersebut menunjukan selain latar belakang kehidupan orang tua, hubungan atau interaksi antara orang tua dengan putra – putrinya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat ekonomi serta penghasilan orang tua terdapat faktor lain seperti tata nilai dan budaya setempat, penghargaan dari pengelola pendidikan, output pendidikan dari putra – putrinya, komitmen bersama antara orang tua dengan pihak sekolah untuk menciptakan pemahaman konsep matematika yang lebih maksimal. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kontribusi peran orang tua terhadap hasil belajar matematika.

Sedangkan berdasarkan uji F motivasi belajar, peran orang tua, fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil perhitungan yaitu  $F_{hitung}$  sebesar 6,054 dan  $F_{tabel} = 2,60$  maka  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Yang berarti bahwa terdapat hubungan motivasi belajar, peran orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Semakin bertambah nilai motivasi belajar, peran orang tua dan fasilitas belajar maka hasil belajar matematika juga akan bertambah. Adapun nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,101 berarti presentase sumbangan yang diberikan oleh motivasi belajar, peran orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil

belajar matematika sebesar 11,2 % sedangkan sisanya 88,8% dapat dipengaruhi dari faktor diluar penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian kontribusi motivasi belajar, peran orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika yang telah dilakukan, dari keempat hipotesis didapat hasil tiga hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan terdapat kontribusi motivasi belajar, peran orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan secara parsial ada kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, tidak terdapat kontribusi peran orang tua terhadap hasil belajar matematika dan tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan pada perumusan masalah dan hasil penenelitian yang telah dilakukan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (a) Terdapat kontribusi motivasi belajar, peran orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 02 Banyudono tahun ajaran 2017/2018 dengan  $F_{hitung}$  sebesar 6,054. Motivasi belajar, peran orang tua dan fasilitas belajar mampu menjelaskan pemahaman konsep matematika sebesar 11,2 % sedangkan sisanya 88,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penenelitian ini. (b) Terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 02 Banyudono tahun ajaran 2017/2018 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 3,2537. Motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 67,45 % dan sumbangan efektif sebesar 7,554401 % terhadap hasil belajar matematika. (c) Tidak terdapat kontribusi peran orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 02 Banyudono tahun ajaran 2017/2018 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 1,9143. Peran orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 28,8922 % dan sumbangan efektif sebesar 3,235932 % terhadap hasil belajar matematika . (d) Tidak terdapat kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 02 Banyudono tahun ajaran 2017/2018 dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,976$ . Fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 3,65775 % dan sumbangan efektif sebesar 0,409668 % terhadap hasil belajar matematika .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. Katrin., Alexandre J.S Morin, dan Rainer Watermann. (2015). *Relations between classroom disciplinary problems and student motivation :Achievement as a potential mediator?*. Learning and Instruction Vol.39
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arulmoly C and Branava A. (2017). The Impact of Academic Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Paddiruppu Educational Zone in the Batticaloa District, Sri Lanka.. *International Journal of Scientific and Research Publications*, Volume 7, Issue 5, May 2017
- Baiti, A, A., & Munadi, S. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan dan Dukungan Orang Tua terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4, 175.
- Cools, E., Vanderheyden, K., & Backhaus, K. (2014). The Impact of Student Style Differences and Motivation on Learning Outcomes in Management Education: An International Inquiry. *Journal of University College London*, 9, 89-91.
- Djudin, Tomo. (2013). *Statistika Parametrik Dasar Pemikiran dan Penerapannya dalam Penelitian*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Haryono, D. (2014). *Filsafat Matematika Suatu Tinjauan Epistemologi dan Filosofis*. Bandung: Alfabeta.
- Hashemi, M., Hojjati, A., Nikravan, F., & Feizabadi, S. M. (2013). The Comparison of Socio-Economic Status of Families and Social Support of Parents for the Physical Exercises of Their Children. *Journal of Social and Behavioral Sciences*, 82, 378-379.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Rosda.
- Hw, Slamet. (2013). *Statistika Deskriptif – Parametrik – Korelasional*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. (2014). Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1,176-186.
- Majid, A. (2014). *Penelitian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyaningsih, I. E., (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20, 14-19.



- Murtiyasa, B, Utama, dkk. (2014). *Pedomana Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Ningsih, R., & NurRahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 77.
- Panuntun, S. (2013). Pengaruh Kepedulian Orang Tua terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 01, 98.
- Puspaningrum, I. R., & Khotimah, R. P. (2015). Kontribusi kemampuan awal, minat dan kemandirian mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah persamaan differensial. In *prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika UMS 2015*, Surakarta.
- Rehman. Haider. (2013). The Impact Of Motivation On Learning Of Secondary school Students In Karachi: An Analytical Study. *Savapinternasional*. Vol. 2. No.2. Pp. 139-147
- Ridwansyah & Mutiah, D. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren. *Journal Tazkiya of Psychology*, 20, 177.
- Rizalie, A. M., & Aslamiah. (2015). Kajian Tentang Kepedulian Orang Tua Terhadap Proses Pendidikan di Sekolah Dasar (Kajian Komparansi Pada Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar Swasta di Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan). *Jurnal Paradigma*, 10(11).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukada, I. K., Sadia, W., & Yudana, M. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani. *Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan*, 4,211.
- Sukenada, I, W., Natajaya, I, N., & Sunu, I, G, K, A. (2013). Kontribusi motivasi berprestasi, iklim keluarga, dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pendidikan seni budaya pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tabanan. *E-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4, 6.
- Sumiyati, T., Amri, B., & Sukayasa. (2017). Pengaruh perhatian orang tua, konsep diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa tentang matematika nkelas VII SMP Negeri di kecamatan sausu kabupaten parigi mouton. *e-jurnal mitra sains*,5,84-94.
- Susanto, H., & Sudiyatno. (2014). Data mining untuk memprediksi prestasi siswa berdasarkan sosial ekonomi, motivasi, kedisiplinan dan prestasi masa lalu. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4, 230.

- Sutama. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Kartasura: Fairuz Media.
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 8, 44-46.